

**KAJIAN MAKNA TARI *WOGÉ* DALAM UPACARA ADAT *KEDA KANGA*
DESA NUANOKA KECAMATA NDONA TIMUR KABUPATEN ENDE**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

Mariana Susanti Seda

NIM : 17121062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mariana Susanti Seda

NIM : 17121062

Program Studi : Pendidikan Musik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

"KAJIAN MAKNA TARI WOGE DALAM UPACARA ADAT KEDAKANGA DESA NUANOKA KECAMATAN NDONA TIMUR KABUPATEN ENDE "

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan apabila dikemudian hari ditemukan unsur-unsur plagiarisme, maka saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kupang, 30 Januari 2026

Pembuat Pernyataan



Mariana Susanti Seda

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji

Pembimbing I

Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn.
NIDN: 0821086601

Pembimbing II

Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1521109501

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Musik

Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1521109501

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertanggungjawabkan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Tanggal, 30 Januari 2026

Dewan Penguji

Ketua

Margareta S.I.Kaet, S.Pd., M.Pd

NIDN:1521099201

Sekretaris

Kadek Paramitha HariSwari, S.Pd., M.Pd

NIDN:1521109501

Penguji I

Melkior Kian, S.Sn., M.Sn

NIDN:0805016701

Penguji II

Benediktus Molo, S.Pd., M.Pd

NUPTK:2251774675130243

Penguji III

Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn

NIDN:0821086601

Mengetahui

Ketua Program Studi pendidikan musik


Kadek Paramitha HariSwari, S.Pd., M.Pd
NIDN:1521109501

Mengesahkan

Dekan Fakultas dan Ilmu

Pendidikan


Dr. Madar Aleksius, M.Ed
NIDN:0829076201

MOTTO

”Perjalanan ini tidak selalu kuat, tidak selalu yakin, dan tidak selalu mudah. Namun disetiap lelah ada Doa yang terus dipanjatkan, di setiap ragu ada harapan yang dijaga. Skripsi ini adalah bukti bahwa aku memilih bertahan dan percaya”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang telah menuntun dan menyertai setiap perjalanan hidup saya terutama dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Bapak Andreas Meus, Mama Rosario Remi serta kakak Echy Seda, kakak Ardi Seda dan ponakan saya Kinan.

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan tuntunan-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini ada begitu banyak kesulitan yang dihadapi dan banyak pihak telah memberikan kontribusi demi penyelesaian tulisan ini. Untuk itu dengan rendah hati penulis ini mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Pater Dr. Stefanus Lio, SVD.,MA, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana memimpin lembaga ini.
2. Bapak Dr. Madar Aleksius, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah menjadi penanggung jawab keseluruhan perkuliahan (FKIP)
3. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn, Selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingan, masukan, arahan selama penulisan skripsi ini.
4. Ibu Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd., M.Pd, Pembimbing II sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Musik yang telah memberikan dorongan, masukan, arahan, dan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
5. Bapak Melkior Kian, S.Sn.,M.Sn sebagai penguji 1 yang telah memberikan masukan, saran dan membantu menyempurnakan Skripsi ini.
6. Bapak Benediktus Molo, S.Pd., M.Pd sebagai penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi menyempurnakan skripsi ini.
7. Bapak ibu dosen dan pegawai Tata Usaha Program Studi Pendidikan Musik yang dengan caranya masing-masing memberikan dukungan kepada penulis.

8. Kedua orang tua saya Bapak Andreas Meus, Mama Rosario Remi yang telah memberikan motivasi, doa, dukungan serta nasihat sehingga penulisan skripsi ini selesai dengan baik.
9. Bapak Yufentius Banga yang telah meluangkan waktu, tenaga dan kesediaan sebagai narasumber dalam penelitian ini.
10. Kedua Kaka dan ponaan saya kakak Ardi, kakak Echy dan ponakan saya Kinan.
11. Seluruh narasumber dan juga sahabat yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan wawasan, saran yang sangat berguna.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kupang, Januari 2026

Penulis

**KAJIAN MAKNA TARI WOGGE DALAM UPACARA ADAT KEDA
KANGA DESA NUANOKA KECAMATAN NDONA TIMUR
KABUPATEN ENDE**

ABSTRAK

MARIANA SUSANTI SEDA

Tari woge merupakan tarian tradisional masyarakat Desa Nuanoka Kabupaten Ende. Tari ini ditarikan sebagai bagian dari ritual adat pembuatan *keda kanga* (batu bakli dan rumah adat) yang diselenggarakan setiap tiga tahun sekali. Di dalam Tari *Woge* terdapat daya tarik tersendiri yang terimplist pada gerakan kakinya yang unik dan juga busana yang dipakai para penari yang unik. Keberadaan tari ini tidak di kenal luas oleh masyarakat di luar Desa Nuanoka. Hal tersebut disebabkan oleh kemajuan zaman atau modernisasi yang berdampak terhadap kebiasaan masyarakat termasuk generasi mudah, yakni cenderung mengabaikan tarian tradisional dan jarang berpartisipasi secara aktif dalam upacara adat. Hal ini menyebabkan generasi mudah belum begitu memahami bentuk penyajian dari Tari woge. Rumusan masalah yang diteliti ialah bagaimana bentuk penyajian Tari Woge dalam upacara adat keda kanga masyarakat Ende Lio Kabupaten Ende. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penyajian Tari Woge dalam upacara adat keda kanga di masyarakat Ende lio Kabupaten Ende. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode etnokoreografi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tari Woge merupakan salah satu tarian khas dari Desa Nuanoka Kecamatan Ndona Timur Kabupaten Ende. Di mana tarian ini memiliki keunikan dalam gerakan kakinya serta keunikan dari busana yang dipakai penari tari woge. Tari Woge memiliki desain lantai yang berbentuk lingkaran bulat. Penari Tari Woge ialah para mosalaki atau tua adat yang menggunakan kostum atau busana yaitu para mosalaki atau tua adat menggunakan pakaian adat Ende lio yaitu lambu (baju perempuan) yang berwarna merah, Ragi (sarung laki-laki), luka (selendang tenun) serta daun koli (daun lontar) yang diikat di atas kepala penari dan selendang yang

dikenakan oleh penari dengan cara disampirkan di bahu atau dililitkan pada tubuh. Makna gerakan tari woge merupakan simbol komunikasi sakral antara manusia, leluhur dan alam semesta dalam konteks upacara adat keda kanga masyarakat Ende Lio di Desa Nuanoka Kabupaten Ende. Tempat menarikan tari woge ini di adakan di atas tempat pembuatan rumah adat dan menari mengelilingi kanga (batu bakli) serta properti yang digunakan ialah eko wawi (ekor babi).

Kata kunci: Bentuk penyajian, Tari Woge, Upacara Adat Keda Kanga

**HE WOGÉ DANCE IN THE KEDA KANGA TRADITIONAL
CEREMONY OF NUANOKA VILLAGE, NDONA TIMUR DISTRICT,
ENDE REGENCY**

ABSTRACT

MARIANA SUSANTI SEDA

Wogé dance is a traditional dance of the Nuanoka Village community, Ende Regency. This dance is danced as part of the traditional ritual of making keda kanga (bakli stone and traditional house) which is held every three years. In the Wogé Dance, there is a unique attraction that is implicit in its unique foot movements and also the unique costumes worn by the dancers. The existence of this dance is not widely known by people outside Nuanoka Village. This is caused by the progress of the times or modernization that has an impact on the habits of society, including the younger generation, who tend to ignore traditional dances and rarely participate actively in traditional ceremonies. This causes the younger generation to not really understand the form of presentation of the Wogé Dance. The formulation of the problem studied is how the form of presentation of the Wogé Dance in the traditional ceremony of the Ende Lio community, Ende Regency. This study aims to determine the form of presentation of the Wogé Dance in the traditional ceremony of the Ende Lio community, Ende Regency. The approach used in this study is a qualitative approach using the ethnochoreography method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative. The results of this study indicate that the Wogé Dance is one of the typical dances from Nuanoka Village, Ndonga Timur District, Ende Regency. Where this dance has unique foot movements and uniqueness of the costumes worn by the Wogé dancers. Wogé Dance has a floor design in the form of a circle. Wogé Dance dancers are mosalaki or traditional elders who wear costumes or clothing, namely the mosalaki or traditional elders wear traditional Ende lio clothing, namely lambu (women's clothing) in red, Ragi (men's sarong), luka (woven shawl) and koli

leaves (palm leaves) tied on the dancer's head and the shawl worn by the dancer by draping it over the shoulder or wrapped around the body. The meaning of the Woge dance movement is a symbol of sacred communication between humans, ancestors and the universe in the context of the traditional ceremony of the Ende Lio community in Nuanoka Village, Ende Regency. The Woge dance is performed on the site of a traditional house, and the dancers circle a kanga (bakli stone) and use eko wawi (pig's tail) as props.

Keywords: Performance, Woge Dance, Keda Kanga Traditional Ceremony

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II	5
KAJIAN PUSTAKA	5
A. Konsep kebudayaan.....	5
B. Konsep Upacara Adat.....	7
C. Pengertian Tari Tradisional.....	7
D. Konsep Bentuk Penyajian	10
E. Konsep Makna Simbolik	11
F. Penelitian Terdahulu	12
BAB III.....	14
METODE PENELITIAN	14
A. Pendekatan Penelitian	14

B.	Metode Penelitian.....	15
C.	Lokasi Penelitian.....	16
D.	Jenis Data.....	16
E.	Teknik Pengumpulan data	17
F.	Teknik Analisis Data.....	18
G.	Alat Bantu Penelitian.....	19
H.	Sistematika Penulisan.....	19
I.	Personil Penelitian	20
BAB IV		21
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		21
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	21
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	26
BAB V.....		50
PENUTUP.....		50
A.	Kesimpulan.....	50
B.	Saran	51
DAFTAR PUSTAKA		52
SURAT PLAGIASI		53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lokasi Desa adat Nuanoka	22
Gambar 4.2 Daun Koli	34
Gambar 4.3 Selendang dan Baju Adat	35
Gambar 4.4 Sarung	35
Gambar 4.5 Ekor dari Hewan Babi	36
Gambar 4.6 Gong dan Gendang	36